

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang penelitian

Kinerja perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003). Menurut Febryani dan Zulfandi (2003) kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan adalah kemampuan dari perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya (Payatma, 2001).

Menurut Rivai dan Basri (2004), pengertian *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Sedangkan dari sudut pandang kegunaan kinerja itu sendiri, Siagian (2002) menjelaskan bahwa bagi individu penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan dan potensinya yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan karirnya.

Sementara itu, Mangkunegara (2002) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi pencapaian suatu kinerja. Kedua faktor tersebut adalah faktor kemampuan dan faktor motivasi. Kemampuan (*ability*) seseorang terdiri

dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality*. Kemampuan *reality* merupakan penggabungan antara pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*).

Dalam konteks keagenan, masalah keagenan bisa terjadi antara: pertama, pemilik (*shareholder*) dengan manajer. Kedua, manajer dengan *debtholders*, dan ketiga, manajer dan *shareholders* dengan *debtholders* (Brigham, Gapenski, & Daves, 1999).

Menurut teori keagenan Jensen dan Meckling (1976) dinyatakan bahwa perusahaan memisahkan fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan. Penyebab konflik antara manajer dengan para pemegang saham diantaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pencarian dana (*financing decision*) dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan.

Struktur kepemilikan perusahaan diantaranya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Menurut teori keagenan struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham (Faisal, 2005).

Dalam konteks teori agensi, para manajer merupakan agen yang mengelola kegiatan bisnis organisasi atas nama pemilik perusahaan. Dari perspektif ilmu ekonomi (*economics*) yang rasional, para pemilik menginginkan para agen (manajemen perusahaan) selalu mengikuti dan mencapai tujuan dengan strategi yang tepat yang semua ini akan konsisten dengan kepentingan para pemilik (Jensen & Meckling, 1976).

Sasaran yang akan dicapai ini seringkali dibelokkan oleh para agen sehingga sasaran ini hanya merupakan kepentingan para agen ini sendiri.

Akibatnya adalah kinerja perusahaan bisa menjadi lebih rendah dari kinerja seharusnya, karena adanya ketidaksesuaian antara sasaran yang diharapkan para pemilik dengan sasaran yang menjadi kepentingan para agen atau manajer (Jensen & Meckling, 1976).

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kinerja merupakan hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?

4. Apakah dewan independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?

5. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4. Untuk mengetahui apakah dewan independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai variabel apa saja di dalam tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil ini juga dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi-informasi mengenai variabel-variabel tata kelola perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan serta sebagai salah satu bahan pertimbangan investor dalam melakukan analisa sebelum mengambil suatu keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan dapat menjadi sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.